

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu strategi dalam penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir dan sebagai struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2013). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan analitik korelasional dan menggunakan desain cross sectional dimana pada rancangan ini peneliti ingin mengungkapkan hubungan antara dukungan keluarga dengan depresi pada siswa SMA selama pandemi covid-19 di Samarinda.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang menjadi sasaran penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini populasinya adalah siswa yang berada di sekolah menengah atas yang berjumlah 10.425 siswa.

Berdasarkan pernyataan diatas populasi yang akan diteliti ialah pada siswa SMA di samarinda. Tempat ini dipilih karena memilih siswa SMA saja karena sifatnya umum, sedangkan SMK jauh lebih spesifik. Perbedaan yang mencolok antara SMA dan SMK adalah porsi teori dan praktik. Di jenjang SMA, teori cenderung lebih banyak daripada praktik, sedangkan di SMK, jauh

lebih banyak praktik daripada teori (Sensei, 2019).

2. Sampel

Sampel merupakan subjek yang terdiri dari bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan dipilihnya sampel dalam penelitian adalah untuk mempelajari karakteristik dari populasi, karena tidak memungkinkan jika peneliti melakukan penelitian di populasi karena jumlah populasi banyak, keterbatasan waktu, biaya atau hambatan lainnya (Hidayat, 2015).

Dalam penelitian ini peneliti menentukan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan

N = Besar sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat kesalahan sampling 1% (populasi minimal 10.000 orang). 2% (populasi minimal 2.500 orang), 3% jika populasi minimal 1.200 orang), 4% (populasi minimal 625 orang) 5% (populasi minimal 400) (jaya 2019).

Pada peneliti ini, peneliti menggunakan *teknik Nonprobability Sampling* dengan *Teknik sampling cluster stratified random sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Alasan

peneliti menggunakan teknik *sampling cluster stratified random sampling* karena tidak semua sampel mempunyai kriteria yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik *sampling cluster stratified random sampling* dengan menetapkan kriteria yang harus dimiliki oleh sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1. Metode Cluster Sampling

BIG SAZE POPULASI (700-800 SISWA)	MIDDLE SIZE POPULASI (400-699 SISWA)	SMALL SIZE POPULASI (< 400 SISWA)
1. SMA N 2 Samarinda	1. SMA N 3 Samarinda	1. SMAN12 Samarinda
2. SMA N 4 Samarinda	2. SMA N 6 Samarinda	2. SMAN14 Samarinda
3. SMA N 5 Samarinda	3. SMA N 7 Samarinda	3. SMAN15 Samarinda
4. SMAN10 Samarinda	4. SMA N 8 Samarinda	4. SMAN16 Samarinda
	5. SMA N 9 Samarinda	5. SMAN17 Samarinda
	6. SMA N 11 Samarinda	6. SMAN Khusus Olahragawan
	7. SMA N 13 Samarinda	7. SMA Budi Luhur
		8. SMA Islam Terpadu Granada
		9. SMA IT Turisna
		10. SMA Madina Citra Insani
		11. SMA Tahfiz Al-Izzah
		12. SMAS Budi Bakti
		13. SMAS Gotong Royong Samarinda
		14. SMAS Immanuel Samarinda
		15. SMAS Islam Bunga Bangsa
		16. SMAS Islam Samarinda
		17. SMAS Katolik W.R.Soepratman
		18. SMAS Ma Arif Samarinda
		19. SMAS Muhammadiyah 2 Samarinda
		20. SMAS Nabil Husein
		21. SMAS Plus Melati
		22. SMAS Setia Marga Samarinda
		23. SMAS SF Asisi Samarinda
		24. SMAS Sunadia

		Samarinda 25. SMAS Syaichona Cholil Samarinda 26. SMAS Tunas Kelapa Samarinda 27. SMAS Widya Praja Samarinda 28. SMA Fastabiqul khairat
2.906 siswa	3.492 siswa	4.027 siswa

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 10.425 namun di karenakan terbatasnya waktu untuk penelitian maka peneliti menggunakan dengan tingkat kesalahan 3% (0,03).

Kemudian, peneliti menemukan ukuran sampel untuk setiap sekolah seperti dibawah ini :

$$nb = n \times Nh/N$$

$$n1 = \text{Sekolah Besar } 2.906$$

$$n2 = \text{Sekolah Sedang } 3.492$$

$$n3 = \text{Sekolah Kecil } 4.027$$

Berikut adalah ukuran sampel yang di perlukan di setiap sekolah

$$N1 = 1.004 \times 2.906/10.425 = 280$$

$$N2 = 1.004 \times 3.492/10.425 = 336$$

$$N3 = 1.004 \times 4.027/10.425 = 388$$

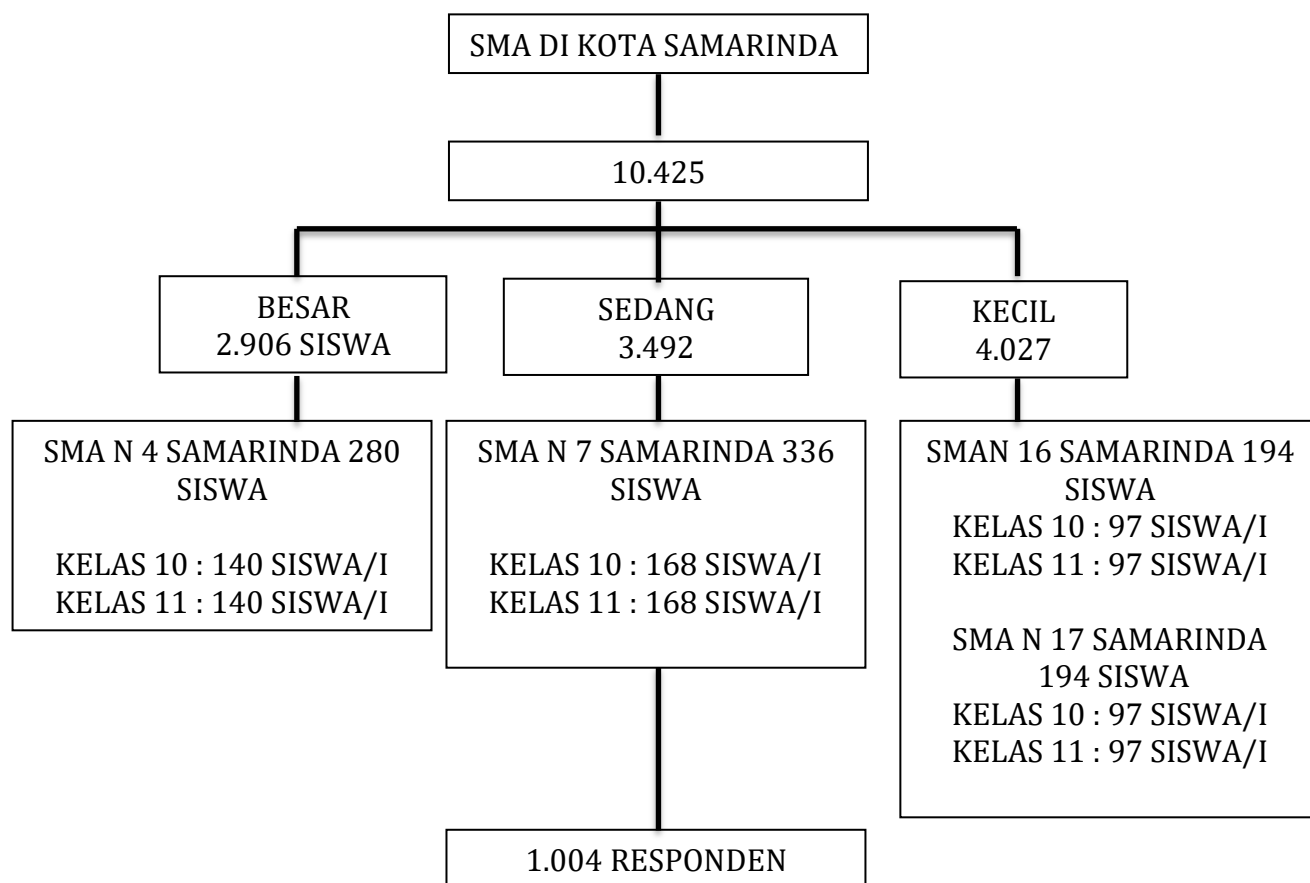
$$N = 280+336+388$$

Dengan menggunakan rumus slovin, ukuran sampel penelitian di hitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{10.425}{1+10.425 (0.03 \times 0.03)} \\
 &= \frac{10.425}{1+10.425 (0,0009)} \\
 &= \frac{10.425}{1+9,3825} \\
 &= \frac{10.425}{10,3825} \\
 &= 1.004,09343 \\
 &= 1.004
 \end{aligned}$$

Ukuran sampel untuk penelitian ini menghitung sekitar 1.004 responden



Gambar 3. 1. Cluster Random Sampling

Pada peneliti ini yang menjadi sampel adalah siswa yang sedang bersekolah atau sekolah menengah atas yang berdaerah di samarinda yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target terjangkau dan akan di teliti (Nursalam, 2016).

- 1) Siswa siswi dengan rentang usia 14-18 tahun.
- 2) Siswa siswi bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016).

- 1) Siswa siswi tidak dengan rentang usia 14-18 tahun.
- 2) Siswa siswi yang tidak bersedia menjadi responden.

C. Waktu dan tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini, dimulai dari persiapan dan pembuatan proposal penelitian di bulan November hingga bulan Januari 2022. Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan pada bulan Februari 2022.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 4 Samarinda, SMAN 7 Samarinda, SMAN 17 Samarinda dan SMAN 16 Samarinda. Alasan peneliti memilih kota samarinda sebagai lokasi dalam penelitian ini karena kota samarinda memiliki jumlah sekolah menengah paling banyak termasuk sekolah negeri dan swasta. Dan juga, jumlah remaja di kota samarinda memiliki jumlah yang banyak jika dibandingkan dengan kabupaten dan kota lainnya. Menurut data dari dinas Pendidikan dan kebudayaan provinsi Kalimantan timur, terdapat 39 sekolah yang melibatkan sekolah negeri dan swasta.

D. Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini meliputi :

- a. Variabel independent (bebas) ialah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau menyebabkan perubahan pada variabel lain (Dharma, 2011). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independent adalah dukungan keluarga.

b. Variabel dependent (terikat) ialah variabel yang mempengaruhi nilainya atau menjadi suatu akibat yang diamati untuk menentukan ada tidaknya hubungan dari variabel independent (Nursalam,2013). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependent adalah depresi pada siswa.

Tabel 3. 2. Definisi Operasional

Variable Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur dan Cara ukur	Skala Ukur	Hasil ukur
Variable independent Dukungan keluarga	Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga yang lainnya. Tindakan dan penerimaan dari anggota keluarga pada remaja terdiri dari : dukungan informasional, dukungan penghargaan, dukungan intrumental, dukungan emosional.	Kuesioner dan lembar pernyataan dilakukan dengan menggunakan kuesioner FSQ (family support questionnaire) yang terdiri dari 13 pernyataan	ordinal	Penilaian dibagi 2 kategori hasil ukur yaitu : Skor \geq 20 = Dukungan Keluarga Baik Skor $<$ 20 = Dukungan Keluarga Kurang Baik
Variable dependent Depresi pada siswa	Depresi merupakan kondisi emosional yang ditandai oleh rasa sedih, senang, dan merasa bersalah	Kuesioner dan lembar pernyataan Menggunakan Beck Depression Inventory-II (BDI-II) atau Inventaris Depresi Beck (IDB) adalah tes psikometri yang digunakan untuk mengukur tingkat depresi, BDI dikembangkan oleh psikiater Amerika Serikat Aoran T Beck	ordinal	Penilaian dilakukan dengan tingkat depresi: 1. Tidak ada depresi 0-9 : Normal 2. Depresi ringan 10-18 : Ringan

				3. Depresi sedang 19-29 : Sedang Depresi berat 30-63 : Berat
--	--	--	--	---

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2014). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah Kuesioner. Pentingnya kuesioner sebagai metode pengumpulan data ialah sebagai alat ukur yang telah terstruktur dengan baik dimana responden hanya memberikan jawaban yang mencerminkan keadaan sebenarnya (Nursalam, 2013).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk variable independent dukungan keluarga menggunakan kuesioner Family Support Questionnaire (FSQ) yang telah dialih bahasakan dan variable dependent depresi menggunakan kuesioner Depression Inventory (BDI II). Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah :

1. Instrumen A

Kuesioner data demografi ini berisi tentang data responden yang meliputi nama, umur, kelas, jenis kelamin, alamat, nama orang tua.

2. Instrumen B

Kuesioner Depression Inventory (BDI) atau Inventaris Depresi Beck (IDB) adalah salah satu tes psikometri yang digunakan untuk mengukur tingkat depresi seseorang. BDI dikembangkan oleh psikiater Amerika Serikat, Aaron T. Beck,

bersama koleganya dan diterbitkan pertama kali tahun 1961. Tes ini merupakan salah satu tes psikometri yang paling sering digunakan dalam pengukuran depresi. BDI telah diuji dan diteliti validitasnya dalam berbagai penelitian di beberapa negara dan dinilai konsisten serta layak digunakan. Beck Depression Inventory (BDI-II) berjumlah 21 item untuk menentukan tingkat depresi yang dialami partisipan (Beck, Brown, & Steer, 1996). Rentang skor untuk tiap item adalah 0-4, dengan kriteria skor 0-13 termasuk kategori normal, skor 14-19 kategori depresi ringan, skor 20-28 kategori depresi sedang, dan skor 29-63 termasuk dalam kategori depresi berat. Koefisien Cronbach's alpha yang menggambarkan reliabilitas BDI-II sebesar 0,902 dengan menggunakan batas kritis sebesar 0,30.

Kuesioner ini menggunakan skala Likert, dengan ketentuan jawaban:

- a=0 : tidak ada gejala (tidak pernah)
- b=1 : ada gejala ringan (kadang-kadang)
- c=2 : ada gejala sedang (cukup sering)
- d=3 : ada gejala berat (hampir selalu/selalu)

Maulida (2012) menjelaskan menurut American Psychiatri Association dari 21 pernyataan kuesioner tersebut dapat disimpulkan:

- a. Skor 0-9 = tidak depresi

- b. Skor 10-16 = depresi ringan
- c. Skor 17-29 = depresi sedang
- d. Skor 30-63 = depresi berat

3. Instrumen C

Kuesioner family support questionnaire/dukungan keluarga (FSQ) adalah salah satu kuesioner yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga terhadap seseorang. Tes ini merupakan salah satu tes yang paling sering digunakan dalam pengukuran dukungan keluarga. (Ahmad,2018)

Kuesioner ini menggunakan skala likert, dengan ketentuan jawaban :

1 = Tidak Pernah

2 = Kadang-Kadang

3 = Sering

4 = Selalu

Intepretasi skor yaitu :

Skor ≥ 20 = Dukungan Keluarga Baik

Skor < 20 = Dukungan Keluarga Kurang Baik

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai keakuratan alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitiann. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan pada instrument yang akan digunakan. Suatu instrument dapat disebut valid jika instrument tersebut

mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya jika instrument disebut kurang valid apabila validitas yang rendah (Arikunto, 2010).

Reliabilitas merupakan angka yang menunjukkan seberapa banyak konsistensi dari suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama, setiap alat ukur harus mempunyai kemampuan dalam menunjukkan hasil yang tepat (Sugiyono, 2010).

Uji Validitas lebih besar dari 0,632 sehingga seluruh pernyataan di dalam kuesioner ini dinyatakan valid. Dan nilai reabilitasnya sebesar 0,942. Kategori kuesioner dukungan keluarga apabila baik hasilnya 28-44 dan apabila buruk hasilnya 11-27. (Jek Amidos Pardede, 2020).

Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena instrument yang digunakan sudah baku.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Dharma, 2011). Metode dalam pengumpulan data terbagi menjadi 2, yaitu :

1. Data Primer.

Data primer dengan menggunakan metode wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang diwawancarai. Metode wawancara ini digunakan peneliti pada *study* pendahuluan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan proses tanya jawab secara langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan dengan 10 responden untuk mewakili seluruh populasi yaitu berupa data demografi, usia dan lain-lain.

Data primer dapat juga berupa hasil dari penelitian langsung dengan cara memberikan kuesioner kepada responden.

2. Data Sekunder.

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber lain.

Data sekunder digunakan sebagai data penunjang dan pelengkap dari data primer untuk keperluan penelitian. Data sekunder didapatkan dari data yang ada di SMA Samarinda.

H. Teknik Analisa Data

1. Metode pengolahan

Metode yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengolah data dengan menggunakan komputasi dan *Microsoft Office*. Adapun langkah-langkah dari pengolahan data (Notoatmodjo, 2014).

- a. *Editing* (penyuntingan data), merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau data yang telah dikumpulkan.
- b. *Coding Sheet* (membuat lembaran kode), data yang telah terkumpul diberikan kode oleh peneliti dalam bentuk angka sehingga memudahkan dalam proses pengelolaan data .
- c. *Entry* (memasukan data), peneliti memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam tabel dikomputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Data atau jawaban dari masing

masing responden dalam bentuk kode numerik dimasukkan kedalam program atau software.

- d. *Cleaning* (pembersihan data), peneliti mengecek kembali untuk mendeteksi kesalahan kode, lengkap atau tidaknya data yang sudah dimasukkan.
- e. *Tabulation* (memasukan ke dalam tabel), data yang diubah peneliti menjadi kode kemudian akan disusun dan dikelompokkan ke dalam table. Proses tabulasi dilakukan dengan cara memasukan data ke dalam table distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

Teknik Analisis dalam data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan, yang disesuaikan dengan tujuan untuk menganalisis. Analisis data dapat dilakukan dengan uji statistik sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Setelah dilakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah melakukan pendistribusian data sehingga data lebih mudah diinterpretasikan. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti (Oktavia, 2015). Bentuk analisa univariat tergantung pada jenis datanya. Dalam penelitian ini

menggunakan data kategorik yaitu pada Variabel Depresi (dependen) dan Variabel Dukungan Keluarga (independen).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada tidaknya hubungan antara variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dukungan keluarga yang berhubungan dengan dan variabel terkait yaitu depresi pada siswa. Masing-masing variabel berjenis data kategorik maka analisis data yang digunakan ialah:

Uji korelasi *Spearman* adalah uji statistik yang ditujukan untuk menguji signifikansi hubungan dua variabel dan mengetahui kuat lemah hubungan antara variabel dengan data berskala ordinal, interval, rasio. Langkah-langkah dalam uji korelasi *spearman* adalah sebagai berikut:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \cdot \sum d^2}{N \cdot (N^2 - 1)}$$

Keterangan :

rho_{xy} : koefisien korelasi tata jenjang *spearman*

d : beda *ranking* variabel pertama dengan variable kedua

N : banyak sampel

Setelah melalui perhitungan persamaan analisis korelasi *Spearman*, kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan

kriteria yang ditetapkan, yaitu dengan membandingkan nilai ρ hitung dengan ρ table

Yang dirumuskan sebagai berikut.

Jika, ρ (rho) \leq hitung 0, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika, ρ (rho) $>$ hitung 0, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 3. 3. Nilai Koefisien

Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

(Sugiyono,2010)

I. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian yang telah dilakukan dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan penelitian
 - a. Menentukan dan mengajukan judul proposal penelitian skripsi melalui koordinator mata ajar Metodologi Penelitian, kemudian dikonsulkan ke Dosen Pembimbing pada bulan juni 2021.
 - b. Mengajukan permohonan surat izin studi pendahuluan kepada Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, yang digunakan sebagai surat tembusan kepada kepala sekolah SMA di Samarinda.
 - c. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data yang akan dibahas di latar belakang.
 - d. Menyusun proposal penelitian yang terdiri dari bab i, ii dan iii berdasarkan literatur dari berbagai sumber, studi

pendahuluan, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul proposal penelitian pada bulan November sampai Februari 2022.

- e. Setelah penyusunan proposal penelitian disetujui pembimbing maka selanjutnya proposal penelitian di seminarkan pada Februari 2022.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Data dalam penelitian ini dilakukan di SMA Samarinda, responden dalam penelitian ini adalah siswa/siswi SMA Samarinda. Dalam pembagian kuesioner kepada responden dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh beberapa rekan. Sebelum kuesioner diberikan, responden terlebih dahulu diberi pengarahan bagaimana cara mengisi kuesioner tersebut, tidak lupa penulis memberikan motivasi bahwa penelitian ini untuk kepentingan ilmiah dan berguna bagi kepentingan institusi dan responden sendiri. Hal ini dimaksudkan agar responden benar-benar menjawab dengan jujur setiap pertanyaan yang sesuai keadaan dirinya (Fatmawati, 2018b)
- b. Jika ada responden yang menolak dalam penelitian ini maka peneliti tidak akan memaksakan keinginan responden dan akan tetap melaksanakan penelitian pada responden lain.
- c. Setelah batas waktu yang telah ditetapkan peneliti mengumpulkan data untuk selanjutnya dilakukan proses *editing*

(penyuntingan data) dimana peneliti memeriksa kebenaran data yang telah dikumpulkan.

- d. Selanjutnya peneliti *coding sheet* (lembaran kode) pada lembar kuesioner yang telah diisi responden. [L
SEF]

3. Tahap Akhir

- a. Dalam menyusun laporan hasil peneliti *entry* (memasukan data) yang telah dikumpulkan kedalam tabel di *microsoft office* dimana seteralah itu dipindahkan ke dalam perangkat yang terdapat di *computer/laptop*.
- b. Dalam memasukan data peneliti harus melakukan *cleaning* (pembersihan data) sebelum memasukannya ke dalam tabel untuk mendeteksi adanya kesalahan kode. an *cleaning* disusun kembali dalam bentuk *tabulation* (memasukan ke dalam tabel).
- c. Pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang ada dihubungkan dengan teori-teori terkait.
- d. Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang dilanjutkan dengan ujian pendadaran dan perbaikan atau revisi sesuai hasil ujian pendadaran.
- e. Penyerahan laporan hasil penelitian yang telah direvisi kepada Fakultas Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Kalimantan Timur

J. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2014), terdapat empat prinsip yang harus di pegang dalam etika penelitian, yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*), peneliti menghormati dan memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan (*Respect for privacy and confidentiality*), peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas subjek dan menjaga kerahasiaan identitas subjek, Peneliti cukup menggunakan *coding* (kode) sebagai pengganti identitas responden.
3. Keadilan dan keterbukaan (*Respect for justice an inclusiveness*), prinsip keterbukaan ini perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan penuh kehati-hatian, dengan menjelaskan secara jelas kepada subjek bagaimana prosedur penelitian (Pardede & Purba, 2020b)
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang muncul (*Balancing harms and benefits*), peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan subjek.

K. Jadwal penelitian

Tabel 3. 4. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Pengajuan Judul					■				
2.	Persetujuan Judul					■				
3.	Studi Pendahuluan									■
4.	Penyusunan proposal						■			
5.	Sidang proposal									■
6.	Pengambilan data								■	
7.	Pengumpulan data									■
8.	Pengelolaan data	■								
9.	Analisa data	■								
10.	Penyusunan hasil penelitian	■								
11.	Seminar hasil		■							